

## ABSTRAK

**Affatul Munaweroh (1740410030) “Pemberdayaan Anak Yatim Piatu Melalui Keterampilan Pembuatan Sampul Al Quran Dari Kain Perca Di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati”, IAIN Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), 2022.**

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil dari pemberdayaan anak yatim piatu melalui keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan jenis *snowball sampling*. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah pengasuh Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Putri, penanggung jawab kegiatan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca dan santriwati yang menjadi peserta dalam kegiatan keterampilan. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, pemberdayaan anak yatim piatu melalui keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo dilaksanakan dengan proses penyadaran, proses pengkapasitasan, proses pendayaan dan proses evaluasi. *Kedua*, dalam pelaksanaannya, kegiatan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca telah melalui proses perencanaan, persiapan dan pelaksanaan yang sudah ditentukan oleh pihak Pondok Pesantren Ndholo Kusumo. *Ketiga*, kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca membawa dampak terhadap anak-anak, sehingga anak-anak memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai, menggali potensi dan mengembangkan bakat anak, menciptakan jiwa kreatifitas dan inovasi anak, memunculkan sikap kemandirian pada anak, dan menumbuhkan nilai-nilai religiusitas anak. *Keempat*, adapun faktor pendukung meliputi: adanya kegiatan pelatihan keterampilan, semangat anak-anak, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: dana tidak cukup, keterbatasan waktu dan tenaga pengajar.

**Kata Kunci : *Pemberdayaan, Anak Yatim Piatu, Keterampilan, Pondok Pesantren.***